

UNIT 1

TELAAH KURIKULUM

UNIT I TELAAH KURIKULUM

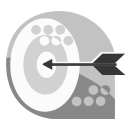


Pendahuluan

Unit ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengkaji secara mendalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK dan KD) yang terdapat dalam Standar Isi (SI) di setiap mata pelajaran melalui suatu proses yang dikenal dengan ‘Pemetaan Kompetensi’ atau ‘*Competency Mapping/Scanning*’. Dengan proses ini, diharapkan para peserta memperoleh gambaran menyeluruh tentang kompetensi-kompetensi yang ada dan ditemukan cara mengorganisasikannya dengan baik. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta dalam menyusun rencana pembelajaran jangka menengah (silabus) dengan lebih sistematis, lebih efisien, dan lebih kontekstual.

Proses pemetaan kompetensi ini dimulai dengan mengumpulkan kompetensi-kompetensi yang memiliki “kesamaan” aspek tertentu. Kesamaan-kesamaan ini selanjutnya dikemas menjadi tema/konteks/teks/unit. Selanjutnya, konteks/tema/teks/unit ini dijadikan wadah bagi pengembangan pembelajaran yang lebih bermakna. Kompetensi-kompetensi tersebut akan berkembang secara terpadu, saling berhubungan, dan lebih utuh. Hal tersebut akan berdampak pada pembelajaran yang menjadi lebih kontekstual,

Di dalam sesi ini, pengorganisasian SK dan KD akan dilakukan di setiap mata pelajaran sesuai dengan ciri khasnya, seperti mata pelajaran IPA dan IPS secara substansi menggunakan IPA dan IPS terpadu. Namun demikian, pengorganisasian SK dan KD lintas mata pelajaran pun tidak tertutup kemungkinan dilakukan.



Tujuan

Setelah pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

- ◆ mengorganisasi peta kompetensi untuk satu semester/tahun,
- ◆ menghasilkan konteks/tema/teks/unit yang relevan,
- ◆ mengembangkan perencanaan dalam beberapa konteks/tema/ teks/unit yang relevan.
- ◆ mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.



Pertanyaan Kunci

- ◆ Bagaimana mengorganisasi kompetensi-kompetensi yang memiliki “kesamaan” ke dalam konteks/tema/teks/unit yang relevan dengan kebutuhan siswa?
- ◆ Bagaimana menyusun rencana pembelajaran jangka menengah (silabus) agar lebih sistematis, lebih efisien dan lebih kontekstual?
- ◆ Bagaimana mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran yang dapat membantu menyusun silabus (rencana jangka menengah) dan RPP.



Petunjuk Umum

- ◆ Peserta dibagi berdasarkan kelompok-kelompok mata pelajaran.
- ◆ Setiap peserta mengerjakan pemetaan kompetensi untuk 1 semester/tahun yang sedang berjalan (kelas VII dan VIII).
- ◆ Sebelum kegiatan pemetaan dilakukan, peserta sebaiknya membaca dengan seksama SK dan KD dalam Standar Isi.
- ◆ Peserta diharapkan berusaha memahami maksud kompetensi dasar tersebut dan karakteristik setiap mata pelajaran.
- ◆ Kegiatan pemetaan hendaknya dilakukan selangkah demi selangkah, dengan memberikan waktu yang cukup untuk para peserta menyelesaikan setiap langkah. Fasilitator perlu memperkenalkan proses di setiap langkah, mendampingi, dan memonitor kemajuan pada waktu mereka menyelesaikan setiap langkah (lihat: panduan pemetaan kompetensi dasar dari masing-masing mata pelajaran pada handout 1.1.).
- ◆ Menentukan salah satu konteks/tema/teks/unit yang akan dijadikan acuan untuk mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran (handout 1.2.) sebagai bahan yang membantu penyusunan Silabus (rencana jangka menengah) dan RPP.



Sumber dan Bahan

- ◆ Tayangan pemetaan kompetensi
- ◆ ATK, kertas plano, gunting, lem, spidol
- ◆ Bahan cetak Standar Isi SMP/MTS untuk 5 mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, Matematika, dan IPS).
- ◆ Handout peserta 1.1: Panduan Pengorganisasian Kompetensi dalam Konteks/Tema/Teks/Unit dari 5 (lima) mata pelajaran.
- ◆ Gambar/skema Pemetaan Kompetensi.
- ◆ Handout peserta 1.2: Ide-ide Kegiatan Pembelajaran
- ◆ Handout peserta 1.3: Contoh: Ide-ide Kegiatan Pembelajaran



Waktu

Waktu yang digunakan untuk menyampaikan sesi ini adalah 180 menit. Rincian alokasi penggunaan waktu tersebut dapat dilihat pada setiap tahapan dari sesi ini.



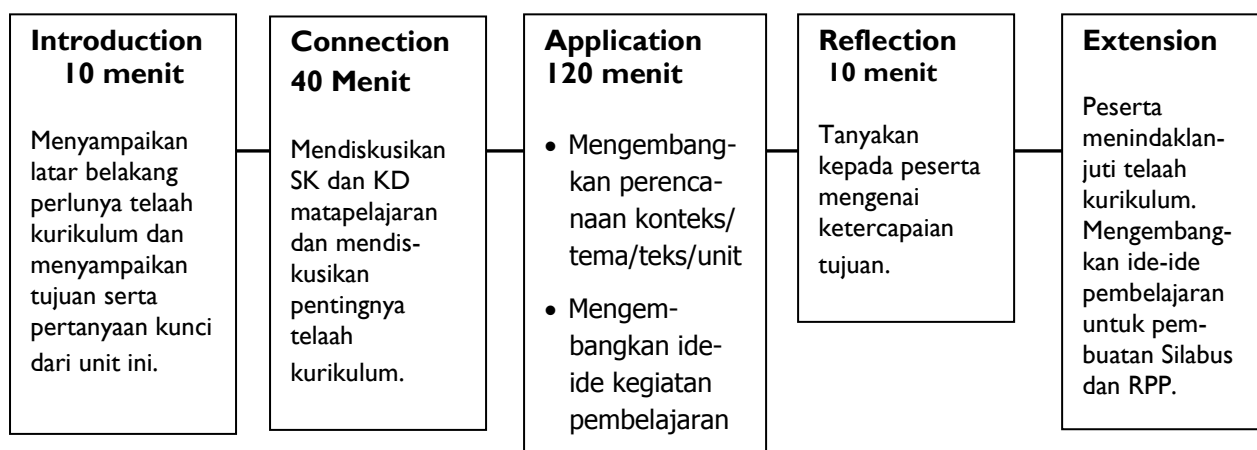
ICT

Berikut ini adalah peralatan ICT yang harus disediakan, namun apabila tidak bisa ditemukan di tempat pelatihan, fasilitator dapat menggantikannya dengan OHP atau kertas flip chart.

- ◆ Proyektor LCD
- ◆ Komputer desktop atau laptop.
- ◆ Layar proyektor LCD



Ringkasan Sesi



Perincian Langkah-langkah Kegiatan



1 Introduction (10 menit)

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang perlunya telaah kurikulum.
- (2) Jelaskan tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai sesi ini.
- (3) Sampaikan juga pertanyaan kunci yang harus dijawab setelah sesi ini selesai.
- (4) Peserta dikelompokkan dalam kelompok mata pelajaran.



C Connection (40 menit)

- (1) Berikan Standar Isi kepada peserta untuk dibaca.
- (2) Berilah pertanyaan panduan kepada peserta untuk mengajak peserta berurun gagasan tentang mengapa dan untuk apa pemetaan kompetensi ini dilakukan. Jawaban ditulis di kertas flipchart.
- (3) Mintalah peserta mendiskusikan jawaban dalam kelompok
- (4) Peserta saling menukar hasil diskusi dengan kelompok lain, dan mengomentarnya. Fasilitator bisa menambahkan dengan menggunakan alternatif jawaban pada Catatan Fasilitator.
- (5) Fasilitator menjelaskan tugas berikutnya yang akan dibahas oleh peserta dalam penyajian unit ini, yaitu melakukan pemetaan kompetensi.



Catatan untuk Fasilitator :

Pertanyaan:

- I.
 1. Mengapa kita melakukan pemetaan kompetensi?
 2. Untuk apa dilakukan pemetaan kompetensi?

Alternatif jawaban untuk pertanyaan curah pendapat pada Connection:

- I. Alasan melakukan pemetaan kompetensi:
 - a. Amanat dalam kurikulum (IPA/IPS)
 - b. Karena KD-KD dalam SI disusun berdasarkan aspek-aspek belum diintegrasikan.
 - c. Peta kompetensi sesuai dengan pola pikir siswa yang cenderung holistik/menyeluruh.
 2. Pemetaan SK dan KD membantu guru dalam;
 - a) memahami makna mendasar dari setiap pernyataan kompetensi,
 - b) mendapatkan gambaran hubungan antara SK dan KD,
 - c) mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bangun kompetensi yang akan dicapai dalam satu semester,
 - d) mengenali karakteristik dari tiap mapel,
 - e) mengorganisir kompetensi-kompetensi dalam unit-unit bahasan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran,
 - f) menghasilkan konteks / tema / teks / unit yang menjadi payung / wadah bahasan untuk unit-unit kompetensi
 - g) membuat draft untuk menyusun silabus
 - h) membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis,
- *) Bila pemetaan kompetensi dilakukan antar mapel, guru mapel akan saling memahami, bekerjasama dalam menggunakan sumber belajar, pengalaman belajar akan lebih kaya, pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.



A Application (120')

Kegiatan I (60')

- I. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan hal berikut:
 - a. Baca ruang lingkup masing-masing mata pelajaran yang terdapat di pendahuluan standar isi. Catat kompetensi yang diharapkan dari masing-masing mata pelajaran. Pemahaman akan kompetensi dari setiap mata pelajaran akan sangat membantu pada saat penyusunan silabus.
 - b. Gunting Standar Kompetensi, kemudian diletakkan pada bagian paling atas dari kertas plano (Pencantuman SK ini sekadar sebagai pengingat bahwa pembelajaran pada akhirnya bermuara pada standar kompetensi tersebut).

- c. Baca baik-baik kompetensi dasar sesuai mata pelajaran. Kaji maksud KD-KD pada semester yang sedang berjalan di kelas VII dan kelas VIII. Organisir KD-KD dibawah payung konteks/tema/teks/unit dalam satu semester (untuk mapel IPA & IPS boleh mengorganisir KD dalam satu tahun, tetapi hasil/produk pemetaannya cukup untuk satu semester) untuk membantu memahami karakteristik mapel baca handout 1.1 sebagai panduan pengorganisasian KD dalam konteks/tema/teks/unit.
 - d. Cari kompetensi-kompetensi dasar yang kira-kira dapat disatukan dalam satu kelompok pengalaman belajar. Proses ini bisa menghasilkan konteks/tema/teks/unit yang dapat menjadi payung/wadah dari KD-KD yang telah dikelompokkan.
 - e. KD-KD yang dapat dimasukkan ke dalam beberapa konteks/tema/teks/unit diletakkan di tengah (masuk ke dalam lingkaran dan diberi anak panah ke arah konteks/tema/teks/unit yang sesuai) atau ditulis ulang dan diletakkan di tiap kelompok konteks/tema/teks/unit yang sesuai.
 - f. KD-KD yang tidak dapat dimasukkan ke dalam konteks/tema/teks/unit, sebaiknya diletakkan di bagian bawah (lihat gambar).
2. Setelah peserta merasa yakin akan konteks/tema/teks/unit yang dihasilkan beserta peletakan kompetensi-kompetensi dasarnya secara berurutan, fasilitator meminta mereka untuk menempelkan kompetensi-kompetensi tersebut di kertas plano.
 3. Fasilitator meminta peserta untuk menempelkan hasil kerjanya di dinding dan menginformasikan bahwa mereka akan menggunakannya di dalam mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.

Kegiatan 2 (60')

- (1) Peserta secara individual dalam kelompok mata pelajaran diminta mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran dengan cara mengambil satu konteks/tema/teks/unit terpilih (Handout 1.2).
- (2) Lakukan kunjung karya antar kelompok dalam satu mata pelajaran. Masing-masing kelompok wajib menjelaskan hasil kerjanya pada kelompok yang dikunjungi. Kelompok yang dikunjungi diberi kesempatan bertanya/ mempertanyakan dan memberi masukan terhadap hasil kerja kelompok lainnya.



Reflection (10')

- (1) Tanyakan kepada peserta apakah kegiatan yang dilakukan sudah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- (2) Berikan kesempatan kepada peserta untuk menuliskan hasil pembelajaran.

E Extension

- (1) Semua peserta menindaklanjuti semua kegiatan yang sudah dibuat dalam unit Telaah Kurikulum di sekolah masing-masing dengan menelaah kompetensi pada konteks/tema/teks/unit lain pada semester yang sedang berjalan dan semester lainnya.
- (2) Kembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran pada konteks/tema/teks/unit lain untuk memudahkan pembuatan Silabus dan RPP.



Pesan Utama

Pelatihan ini akan lebih bermanfaat apabila peserta menindaklanjutinya dengan pelaksanaan kegiatan pemetaan kompetensi yang lengkap di semester/tahun yang sedang berjalan dan pada tingkat/kelas lain di sekolah masing-masing. Untuk memudahkan penyusunan RPP hendaknya diperbanyak diskusi antarkelompok mata pelajaran untuk mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.



Handout Peserta I.1

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

I. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Dasar yang menjadikan KD-KD dapat dijadikan dalam satu konteks pembelajaran

1. Produk KD tertentu dapat menjadi materi kegiatan KD lain
Contoh: *Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam, produk KD ini menjadi materi KD Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi*
2. KD tertentu dapat dijadikan sumber belajar bagi KD lain dalam pembelajaran
Contoh: *KD Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi menjadi sumber belajar KD Menanggapi cara pembacaan puisi*
3. KD-KD dapat dirangkai dalam satu konteks moment tertentu
Contoh: *Moment sekitar peringatan proklamasi. KD-KD yang bisa dibelajarkan dengan konteks peristiwa tersebut*
 - a. *Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku*
 - b. *Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar*
 - c. *Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar*
 - d. *Menanggapi isi laporan*



Handout Peserta I.1

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

2. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kompetensi Dasar (KD) dalam KTSP bahasa Inggris sebaiknya tidak diajarkan satu persatu. Satu KD dapat dipadukan dengan KD lain dalam satuan / unit pembelajaran. Pengorganisasian/pemaduan KD-KD dalam unit-unit bahasan sebaiknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

a. Jenis teks yang diajarkan sama.

Pembelajaran teks *recount* untuk kelas VIII, misalnya, ada dalam beberapa KD (KD 2.2 , KD 4.2, KD 5.3, KD 6.2 dan sebagainya). Kompetensi-kompetensi dasar tersebut dapat dipadukan dalam penyajiannya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Ada beberapa KD yang pembelajarannya sebaiknya diintegrasikan dengan pembelajaran KD lain.

Sebagai contoh, ada keterkaitan erat antar ketrampilan berbahasa, sehingga pembelajarannya dapat diintegrasikan. Pembelajaran *listening* dapat diintegrasikan dengan pembelajaran *speaking* dan *reading* dengan *writing*. Contoh lain, membaca nyaring dan pembelajarannya sebaiknya diintegrasikan dengan membaca pemahaman (merespon makna).

c. Ada beberapa KD yang pembelajarannya sebaiknya dipisahkan.

Ada KD yang berisi lebih dari satu jenis kompetensi teks . Untuk kelas VII misalnya, dalam KD 10.2, kompetensi teks yang harus diajarkan adalah kompetensi teks deskriptif dan prosedur. KD ini dapat dipisah menjadi KD 10.2 A, yaitu pembelajaran *teks deskriptif*, dan KD 10.2 B, yaitu pembelajaran *teks prosedur*.

d. Ada beragam bentuk dalam satu jenis teks yang pembelajarannya sebaiknya dirinci.

Sebagai contoh adalah teks fungsional pendek. Teks fungsional pendek terdiri atas bermacam-macam bentuk, antara lain *instruction*, *announcement*, *invitation*, *advertisement*, *brochure*. Guru sebaiknya tidak mengajarkan semua bentuk sekaligus. Guru dapat merinci pembelajarannya menurut bentuk teks tersebut.



Handout Peserta I.1

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

3. Mata Pelajaran Matematika

1. Konteks dalam pelajaran matematika jarang atau tidak harus berangkat dari pemetaan KD, karena banyak materi matematika yang bersifat hirarkis. Satu materi harus dikuasai terlebih dahulu sebelum yang lainnya. Karena itu, konteks dalam matematika boleh ditetapkan terlebih dahulu tanpa menganalisis KD.
2. Akan lebih baik kalau konteks tersebut sesuai dengan konteks/tema yang berlaku di suatu sekolah. Karena itu, melihat konteks yang telah ditetapkan oleh mata pelajaran lain mungkin akan lebih baik. Dengan begitu, konteks akan dikaji dari berbagai mata pelajaran, dan pemahaman anak akan konteks menjadi lebih komprehensif.
3. Setelah konteks ditetapkan, analisis KD-KD yang mungkin dibelajarkan melalui konteks tersebut. Kemampuan menganalisis konteks sangat menentukan kemampuan mengelompokkan KD-KD dalam suatu konteks. Catatan: satu KD bisa saja muncul dalam beberapa konteks
4. KD-KD matematika yang bersifat procedural, seperti operasi Aljabar, boleh diletakkan terpisah dari konteks, dan diajarkan secara tersendiri.
5. Upayakan agar banyaknya konteks dalam satu semester paling sedikit 4.



Handout Peserta I.1

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

4. Mata Pelajaran IPA Terpadu

- a. Tema dapat dibentuk melalui bangun jaringan 2 atau 3 KD dan/atau menentukan tema terlebih dahulu kemudian mencari KD yang dapat diintegrasikan ke dalamnya.
- b. Pilih KD-KD yang terdapat dalam satu semester kemudian berkembang ke KD dalam satu tahun ajaran
- c. Jika tema dapat dibentuk dari jaringan KD lintas tahun ajaran maka tema disajikan pada tahun ajaran yang lebih tinggi.
- d. Jika tidak semua komponen KD dapat diintegrasikan dalam membangun tema, lepaskan komponen KD tersebut, tetapi beri catatan pada tema tersebut.
- e. Komponen KD yang belum dapat diintegrasikan dalam tema, dicoba untuk dipadukan dengan komponen sejenis pada KD lain.
- f. Jika KD atau komponen KD benar-benar tidak dapat dipadukan dengan KD lain, maka padukan KD atau komponen KD tersebut dipadukan dengan kerja ilmiah.



Handout Peserta I.1

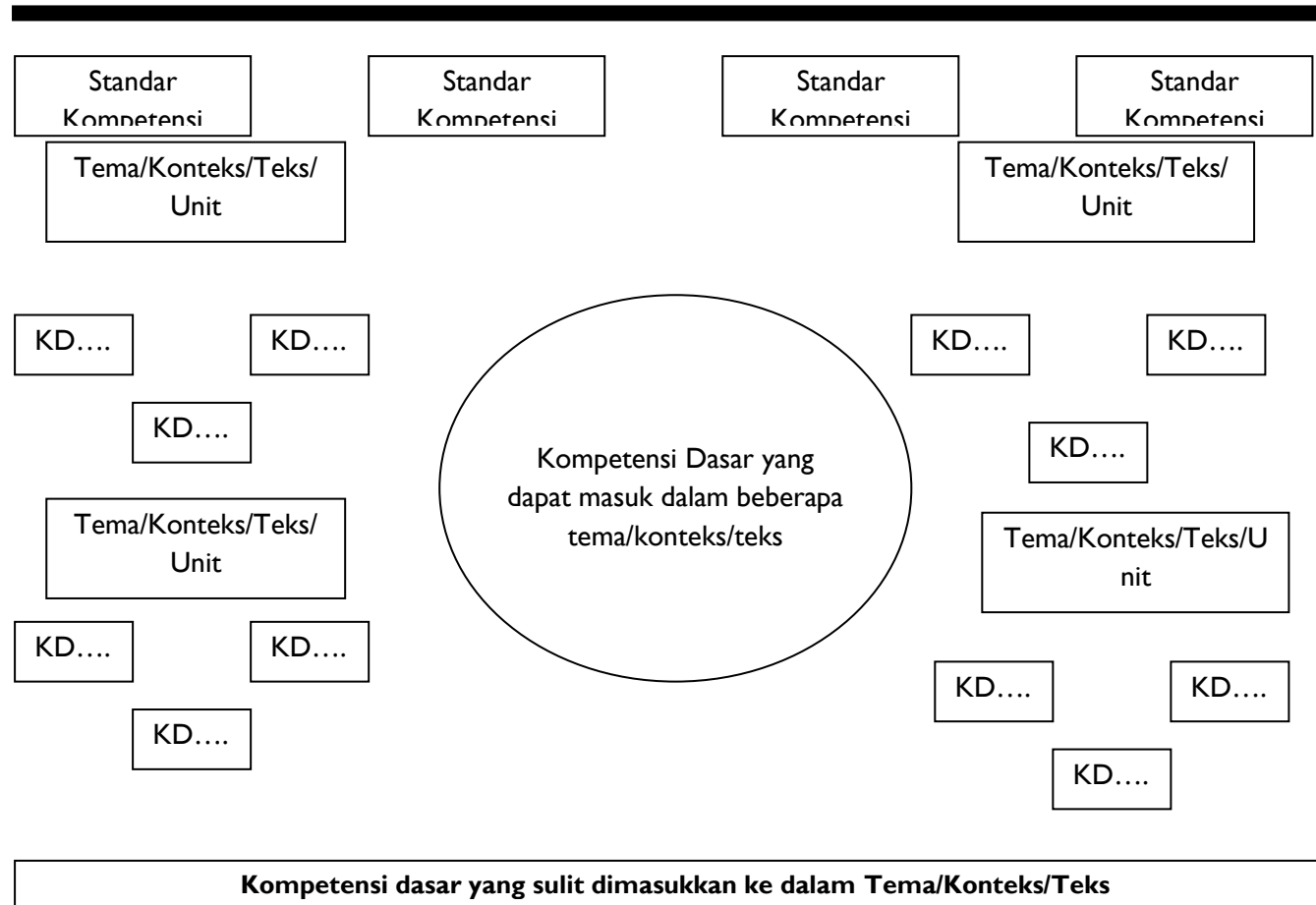
Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

5. Mata Pelajaran IPS Terpadu

- a. Tema/konteks dikemas dari beberapa KD yang berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi, dari berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- b. Tema/konteks bisa berupa peristiwa/perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi & pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
- c. KD-KD yang jadi satu dalam tema/konteks pembelajaran: harus memperhatikan dimensi ruang, waktu dan nilai/norma yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik.
- d. KD-KD mapel IPS dapat dirangkai dalam satu konteks/tema dari moment/ isu/peristiwa dan permasalahan yang berkembang Contoh: hari bumi, koperasi, kunjungan wisata. KD-KD bisa dibelajarkan dengan tema/konteks peristiwa.
- e. Bisa membentuk permasalahan yang dapat dilihat dan dipecahkan dari berbagai disiplin atau sudut pandang, contohnya banjir, pemukiman kumuh, potensi pariwisata, IPTEK, dinamika sosial, modernisasi dikaji secara interdisipliner.
- f. Hasil tema/konteks dijabarkan dalam beberapa kegiatan pembelajaran, agar siswa memperoleh pengalaman langsung, sehingga menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan hal yang dipelajarinya. Siswa terlatih menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif.

Dalam kegiatan pembelajaran harus merancang kemasan pengalaman belajar, karena akan mempengaruhi makna pengalaman belajar siswa.

PEMETAAN KOMPETENSI





Handout Peserta 1.2 Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran :

Standar Kompetensi :

Konteks/Tema/Teks:

KOMPETENSI DASAR (diisi pada unit 1)	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN (diisi pada unit 1)	LEMBAR KERJA/TUGAS (diisi pada unit 2a)	MEDIA (diisi pada unit 2b)	PENILAIAN (diisi pada 2c)



Handout Peserta I.3 Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Matematika

Standar Kompetensi :

Konteks/Tema/Teks: Renovasi Bangunan

KOMPETENSI DASAR (diisi pada unit 1)	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN (diisi pada unit 1)	LEMBAR KERJA/TUGAS (diisi pada unit 3a)	MEDIA (diisi pada unit 3b)	PENILAIAN (diisi pada 3c)
1. Menentukan luas, keliling suatu bangun datar 2.	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan proposal biaya pengecatan 	Disediakan harga cat beberapa merk, warna... Dalam kelompok, buatlah suatu proposal biaya pengecatan ruang X yang bisa menghasilkan ruang yang bagus dengan syarat biayanya dalam rentang antara a dan b	Daftar harga cat dari beberapa merk/pabrik lengkap dengan harga per warnanya	Asesmen produk: ketepatan perhitungan dalam proposal asesmen kinerja: kemampuan menjelaskan dan merespons pertanyaan yang terkait dengan isi proposal



Handout Peserta I.3 Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran :IPS

Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Konteks/Tema/Teks: Bencana Alam

Kompetensi Dasar (diisi dari Unit 1)	IDE-IDE KEGIATAN PEMBE- LAJARAN (diisi dari unit 1)	LEMBAR KERJA/TUGAS (diisi dari unit 2a)	MEDIA (diisi dari unit 2b)	PENILAIAN (diisi dari unit 2c)
<p>I.Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Merancang penanggulangan bencana alam 	<p>Sediakan berita/artikel dan gambar bencana alam</p> <p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa saja penyebab bencana alam? Kerusakan apa saja yang diakibatkan bencana alam? Kesiagaan apa yang harus kita lakukan agar terhindar dari bencana alam. Mengapa proses evakuasi sering terlambat & ter-hambat? Coba rancang oleh kalian, bagaimana menanggulangi bencana, agar korban nyawa & kerugian material tidak makin banyak. 	<ul style="list-style-type: none"> Artikel/berita tentang bencana alam Foto kejadian bencana alam Daftar korban nyawa dan kerugian material /bangunan yang rusak. 	<p>Asesmen kinerja:</p> <p>Kemampuan menjelaskan dan merespon pertanyaan terkait dengan LK/LT</p> <p>Asesmen produk:</p> <p>Kelengkapan dan ketepatan dalam menuangkan jawaban & kreativitas merancang penanggulangan bencana.</p>



Handout Peserta I.3 Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran : IPA

Standar Kompetensi :

Konteks/Tema/Teks: Air

Kompetensi Dasar (diisi dari Unit 1)	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN (diisi dari unit 1)	LEMBAR KERJA/TUGAS (diisi dari unit 2a)	MEDIA (diisi dari unit 2b)	PENILAIAN (diisi dari unit 2c)
<ul style="list-style-type: none"> • KD 1.3: Melakukan pengukuran .. dalam kehidupan sehari-hari • KD 2.1: Mengelompokkan sifat asam, basa, dan garam • KD 4.2: Melakukan pemisahan campuran ... 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan massa jenis air • Mengukur suhu air • Mengelompokkan keasaman berbagai air • Membuat alat penyaring • Membandingkan keefektivan alat penyaring 		<ul style="list-style-type: none"> • 	<p>Asesmen kinerja:</p> <p>Asesmen produk:</p>



Handout Peserta I.3 Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi :

Konteks/Tema/Teks: Keindahan Alam

Kompetensi Dasar (diisi dari Unit 1)	IDE-IDE KEGIATAN PEMBE- LAJARAN (diisi dari unit 1)	LEMBAR KERJA/TUGAS (diisi dari unit 2a)	MEDIA (diisi dari unit 2b)	PENILAIAN (diisi dari unit 2c)
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kreatif puisi tentang keindahan alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi berdasarkan pengamatan foto/gambar • 	<ul style="list-style-type: none"> • Disediakan foto keindahan alam • Diskusikan ide yang dapat dikembangkan • Secara individual mendata area kata yang berhubungan dengan foto • Menyusun dan mengem-bangkan kata menjadi larik puisi • menyunting 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto keidahan alam 	<p>Asesmen produk:</p> <p>Dengnan kriteria menggarapan ide dan pengolahan bahasa</p>



Handout Peserta I.3 Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Standar Kompetensi : Memahami dan mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sangat sederhana yang berbentuk prosedur/procedure untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat.

Konteks/Tema/Teks/Unit : Teks Prosedur

KD	Ide-ide	LK	Media	penilaian
Merespon dan mengungkapkan makna yang terdapat dalam monolog sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam lingkungan terdekat dalam teks berbentuk procedure.	Memberi model penggunaan kalimat perintah dalam membuat origami.	Gambar tentang langkah-langkah dalam membuat origami dan siswa harus memberi petunjuk dalam bahasa Inggris (secara lisan)	Kertas lipat	Kejelasan, ketepatan bahasa dan langkah retorika dalam menerangkan prosedur membuat origami

Presentasi Unit I



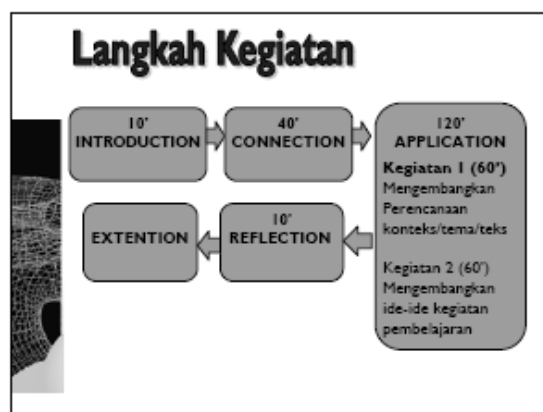
I Introduction - 10'

- Untuk menelaah secara mendalam SK-KD dalam SI di setiap mapel, kita perlu mengkaji melalui proses Pemetaan Kompetensi.
- Pemetaan & pengorganisasian SK-KD dapat membantu penyusunan Silabus & RPP yang sistematis & menghubungkan antar KD agar pembelajaran lebih efektif.
- Hasil telaah kurikulum bermanfaat untuk mengembangkan ide kegiatan pembelajaran & dapat membantu siswa memahami konsep mata pelajaran lebih mendalam.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu:

1. mengorganisir peta kompetensi satu semester/tahun.
2. menghasilkan konteks/tema/teks/unit yang relevan.
3. mengembangkan perencanaan dalam beberapa konteks/tema/teks/unit yang relevan.
4. mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.



C Connection - 40'

1. Peserta duduk berdasar klp mata pelajaran.
2. Baca Standar Isi masing-masing mata pelajaran selama 5 menit.
3. Mengapa dan untuk apa kita melakukan pemetaan kompetensi?
4. Kerjakan secara individual selama 5 menit dan diskusikan dalam kelompok selama 15 menit.
5. Tukarkan hasil kerja klp ke klp sesama mapel (beri komentar/pertanyaan/catatan) selama 5 menit.
6. Presentasikan ke klp mapel lain, berikan tanggapan selama 10 menit.

A Application - 120'

Kegiatan 1 : Pemetaan Kompetensi (60')

1. Bagikan gambar/skema dan handout 1.1.
2. Baca kembali KD-KD kelas VII dan VIII.
3. Dalam mengorganisir KD-KD yang relevan pada semester/tahun yang sedang berjalan lakukan secara bertahap. Gunting SK-SK letakkan di bagian atas sebagai pengingat/muara.
4. Analisis masing-masing KD dan satukan bila KD-KD itu memiliki kesamaan/hubungan konsep yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari.
5. Tetapkan minimal 4 konteks/tema/teks/unit yang bisa menjadi wadah/payung beberapa KD untuk program satu semester (lihat gambar).
6. Untuk mapel IPA & IPS boleh menganalisis KD-KD untuk satu tahun, namun produhnya tetap untuk 1 semester.



LANJUTAN KEGIATAN I

- Bila kelompok sudah sepakat pengorganisasian KD-KD di bawah payung konteks/tema/teks/unit, gunting & tempelkan dengan mempertimbangkan proporsinya.
- Bila ada KD-KD yang bisa masuk ke beberapa konteks/tema/teks/unit, beri tanda panah/ditulis ulang.
- Bila ada KD yang tidak masuk dalam konteks/tema/teks/unit letakkan di bagian bawah.
- Setiap mapel menempelkan hasil kerjanya di dinding dan hasilnya akan dipergunakan di dalam mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.

A Application – 120'

Kegiatan 2: Mengembangkan Ide-ide Kegiatan Pembelajaran (60')

1. Masing-masing peserta mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran dengan cara mengambil satu konteks/tema/teks/unit terpilih oleh kelompok (Handout peserta 1.2, yang diisi hanya kolom ide-ide kegiatan pembelajaran).
2. Diskusikan dalam kelompok mapel, tuliskan ide-ide kegiatan pembelajaran yg telah disepakati dalam kelompok.
3. Diskusi pleno (bagikan contoh ide-ide kegiatan pembelajaran handout 1.3) untuk mengembangkan ide-ide pembelajaran lainnya.

R Reflection – 5'

- Tanyakan kepada peserta apakah kegiatan yang dilakukan sudah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

E Extension

- Semua peserta menindaklanjuti unit Telaah Kurikulum di sekolah masing-masing dengan menelaah kompetensi dasar pada konteks/tema/teks/unit lain dalam semester/tahun lainnya.
- Kembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran lainnya pada konteks/tema/teks/unit lainnya untuk membantu pembuatan Silabus dan RPP.